

DOI: <https://doi.org/10.25181/esai.v15i1.2396>

Jurnal Ilmiah *ESAI* Volume 15, No. 1 Januari 2021

p-ISSN 1978-6034 e-ISSN 2580-4944

<https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI>

Determination of Audit Sampling Using the Monetary Unit Sampling (Mus) Method on PT ABC's Operating Expenses Account by KAP EFG

Penentuan *Sampling* Audit Menggunakan Metode *Monetary Unit Sampling* (Mus) pada Akun Beban Operasional PT ABC oleh KAP EFG

Ria Rismawati¹⁾, Nurmalia²⁾, Maryani³⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung

^{2,3)} Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung
email: Riarismawati33@gmail.com, nurmala@polinela.ac.id, dan maryani@polinela.ac.id

Abstract

This study aims to find out how to determine audit sampling conducted by KAP EFG & Partners on PT ABC's 2019 income statement, especially on the operating expense account. One of the procedures implemented by the auditor is conducting a Test Of Detail (TOD), the steps used by the auditor to carry out the procedure are audit sampling using the monetary unit sampling method. The data collection method used in the preparation of this final project is a documentation method in the form of financial reports, general ledger, and journal vouchers. The data analysis method used is a quantitative method. Based on the results and discussion, the authors conclude that there are 6 items that can be sampled with the number of each item being 1 transaction with an interval of Rp. 218,963.943.

Keywords: *Audit Sampling, Monetary Unit Sampling*

Pendahuluan

Agoes (2017) mengatakan bahwa, prosedur audit merupakan langkah yang harus dijalankan oleh auditor dalam melaksanakan proses audit dan sangat dibutuhkan oleh asisten sebagai pedoman agar tidak terjadi kesalahan. Prosedur audit diterapkan dalam rangka mendapatkan bahan bukti audit yang cukup untuk mendukung opini auditor. Salah satu prosedur yang diterapkan oleh auditor adalah *Test Of Detail* (TOD). Langkah yang digunakan untuk melaksanakan prosedur tersebut yaitu dengan cara *sampling*. Setiap pelaksanaan audit baik keuangan maupun operasioanal auditor akan

selalu dihadapkan dengan banyaknya bukti transaksi yang harus diperiksa dengan waktu yang sangat terbatas. Namun hal tersebut tidak dilakukan oleh auditor karena akan membutuhkan waktu yang lama dan juga biaya yang besar. Oleh karena itu auditor hanya memeriksa sebagian bukti transaksi yang telah ditentukan dengan cara seksama sehingga menghasilkan kesimpulan secara menyeluruh. Hal ini biasa dilakukan dengan cara *sampling*.

Berdasarkan SA (Standar Audit) No 530 (IAPI, 2013) *sampling* audit merupakan penerapan prosedur audit terhadap kurang

dari 100% unsur suatu populasi, terdapat 5 metode yang ditentukan dalam penentuan *sample*, yaitu metode pemilihan acak, pemilihan sistematis, *sampling unit moneter (monetary unit sampling)*, pemilihan sembarang dan pemilihan secara blok.

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyediaan gudang dan fasilitas penyimpanan. Beban Operasional PT ABC dikelompokkan menjadi beberapa bagian *promotional, personel, transport, finance expens, premises, information technologi, & general*. Beban operasional PT ABC pada tahun 2019 adalah sebesar Rp4.861.164.507. Penelitian ini hanya akan membahas ruang lingkup akun beban Operasional, hal ini dikarenakan beban operasional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017), metode dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu biasanya berbentuk gambar atau tulisan dengan menggunakan data-data numerik (Danil Mujis dalam Suharsaputra 2012).

PT ABC merupakan klien KAP EFG & Rekan sehingga penulisan teknis penentuan *sampling audit* PT ABC ini mengacu pada prosedur Audit KAP EFG & Rekan. Langkah-langkah yang digunakan oleh penulis dalam menentukan *sampling audit* menggunakan metode *monetary unit sampling* akun beban operasional.

PT ABC berpedoman pada IFAC (2018) dan telah disesuaikan dengan kebijakan KAP EFG & Rekan adalah sebagai berikut: (1) Menentukan tingkat materialitas dan *performance materiality*, masing-masing sebesar 2% dan 75%; (2) Mengeluarkan *negative value items*; (3) Menghitung jumlah populasi; (4) Menentukan *sampling interval*; (5) Menentukan *sampling size*; (6) Menentukan titik awal; dan (7) Menarik kesimpulan.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Suliyanto (2018) menjelaskan bahwa, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari suatu subjek penelitian, data tersebut telah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini merupakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan kejadian atau fenomena.

Hasil Dan Pembahasan

Menentukan Tingkat Materialitas dan Performance Materiality

Penentuan tingkat materialitas pada PT ABC oleh auditor adalah menggunakan total pendapatan, hal tersebut dikarenakan PT ABC mengalami rugi sebelum pajak pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Berdasarkan *benchmark* yang ada *rate percentage* untuk total pendapatan adalah 1% sampai 3%. Dalam hal ini auditor memilih *rate* sebesar 2%, hal ini dikarenakan menurut auditor angka tersebut

merupakan angka yang sangat umum digunakan karena tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah. Perhitungan penentuan materialitas adalah sebagai berikut: Total penjualan 2019 x *rate percentage materiality*.

Tingkat *rate percentage performance materiality* adalah sebesar 75% dari angka materialitas. Hal ini berdasarkan pada *auditor professional judgement*. Perhitungan penentuan *performance materiality* adalah sebagai berikut:
= Rp583.903.849 x 75%
= Rp437.927.866,51

Mengeluarkan *Negative Value Items*

Berdasarkan kebijakan KAP EFG, dalam penentuan *sampling* audit menggunakan metode monetary unit sampling auditor harus menggolongkan populasi atas akun beban operasional menjadi 2 bagian, yaitu MUS dan NON MUS. NON MUS dapat disebut juga dengan *negative value items*, NON MUS berisi transaksi yang berkaitan dengan akun selain beban operasional. Total nominal untuk NON MUS adalah sebesar Rp3.520.402.254.

Menghitung Jumlah Populasi

Perhitungan jumlah populasi yang akan dilakukan *sampling* didapat dari jumlah keseluruhan beban operasional dikurangi dengan NON MUS dan diperoleh hasil sebesar Rp1.343.762.253.

Menentukan *Sampling Interval*

Penentuan *sampling interval* didasarkan pada *confidence factor* yang dipilih oleh auditor. Dalam hal ini auditor memilih *confidence factor* sebesar 2 karena angka tersebut merupakan angka yang netral dan

normal dalam penentuan *sampling* audit tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Semakin rendah *confidence factor* yang dipilih maka akan semakin sedikit *sample* yang dihasilkan begitupula sebaliknya, semakin tinggi *confidence factor* yang dipilih maka akan semakin banyak *sample* yang dihasilkan. Perhitungan penentuan *sampling interval* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{sampling interval} &= \frac{\text{Performance Materiality}}{\text{Confidence Factor}} \\ &= \frac{\text{Rp } 437.927.866,51}{2} \\ &= \text{Rp}218.963.943 \end{aligned}$$

Menentukan *Sampling Size*

Sampling size merupakan banyaknya jumlah *sample* yang akan didapat dari perhitungan menggunakan rumus yang telah ditentukan. Penentuan *sampling size* oleh KAP EFG mengacu pada IFAC (2018). Perhitungan penentuan *sampling size* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampling size} &= \frac{\text{Population to be Tested}}{\text{Sampling Interval}} \\ &= \frac{\text{Rp}1.343.762.253}{\text{Rp}218.963.943} \\ &= 6 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Menentukan Titik Awal

Berdasarkan kebijakan KAP EFG dalam menentukan pemilihan titik awal yang dilakukan secara *random* harus terlebih dahulu melakukan perhitungan *random start*, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar *sample* yang dihasilkan nantinya merupakan angka atas *items* yang signifikan. Perhitungan

random start untuk PT ABC adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{performance materiality} \times 10\% \\ & = \text{Rp}437.927.866,51 \times 10\% \\ & = \text{Rp}43.792.789 \end{aligned}$$

Hasil penentuan tersebut kemudian digunakan oleh auditor untuk memilih *items* yang memiliki angka lebih tinggi dari angka *random start*, hal tersebut dilakukan agar *sample* yang dihasilkan berasal dari *items-items* yang bernilai besar atau signifikan. Dalam hal ini terdapat 10 *items* dari total populasi yang memiliki angka lebih tinggi dari *random start*, yaitu:

Tabel 1. Item Uji Sampel

Keterangan	Jumlah
<i>Air fare-Oversea Travelling Staff</i>	Rp 50.395.730
<i>KITAS & IMTA Cost of Staff</i>	Rp 181.702.429
<i>Hotel Charges</i>	Rp 57.962.788
<i>travelling</i>	Rp 158.825.794
<i>Data Processing Fee</i>	Rp 236.920.662
<i>HRM Cost</i>	Rp 137.496.776
<i>Other expenses</i>	Rp 163.245.972
<i>Isd Service Charges</i>	Rp 54.504.999
<i>Staff Welfare</i>	Rp 55.136.949
<i>Airfare/overseas Travelling - Other</i>	Rp 74.736.637

Sumber: Kertas Kerja Audit Beban Operasional PT ABC 2019

10 *items* tersebut kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah masing-masing *items* dapat dijadikan *sample* atau tidak. Berikut ilustrasi pengujian *sample* terhadap 10 *items* tersebut:

$$\begin{aligned} & \text{Angka } \textit{random start} \text{ dianggap menjadi} \\ & \text{angka } \textit{negative} \text{ terlebih dahulu} = (-\textit{random} \\ & \textit{start} + \text{angka terpilih dari populasi}) / \textit{interval} \\ & + 0,5 \end{aligned}$$

1. Perhitungan penentuan *sample* atas akun *airfare-oversea travelling staff* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & = (-\textit{random start} + \textit{air fare-oversea} \\ & \textit{travelling staff}) / \textit{interval} + 0,5 \\ & = (-\text{Rp}43.792.789 + \text{Rp}50.395.730) / \\ & \text{Rp}218.963.943 + 0,5 = \text{Rp}6.602.941 / \\ & \text{Rp}218.963.943 + 0,5 = 0,54 \gg 1 \\ & \text{(dibulatkan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan penentuan *sample* pada poin 1, didapat hasil sebesar 0,54 yang kemudian dibulatkan menjadi 1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 1 transaksi atas akun *air fare-oversea travelling staff* yang dapat dijadikan *sample*.

2. Perhitungan penentuan *sample* atas akun *kitas & imta Cost of Staff* sedikit berbeda dengan perhitungan pertama, dengan cara sebagai berikut:

Tentukan terlebih dahulu angka *selection reminder* untuk pengganti *random start*, hal ini dikarenakan pemilihan menggunakan *random start* hanya dapat digunakan untuk poin 1 saja. Penentuan *selection reminder* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & = (-\textit{random start} + \textit{air fare-oversea} \\ & \textit{travelling staff}) - (\text{Jumlah } \textit{sample} \\ & \text{poin 1} \times \textit{interval}) \\ & = (\text{Rp}6.602.941) - (1 \times \text{Rp}218.963.943) \\ & = -\text{Rp}212.361.002 \end{aligned}$$

Perhitungan penentuan *sample* atas akun *kitas dan imta Cost of Staff* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & = (\textit{selection reminder} + \textit{kitas \& imta} \\ & \textit{Cost of Staff}) / \textit{interval} + 0,5 \end{aligned}$$

$$= (-Rp212.361.002 + Rp181.702.429) /$$

$$Rp218.963.943 + 0,5$$

$$= -Rp30.658.753 / Rp218.963.943 + 0,5$$

$$= 0,36 \gg 0 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan, didapat hasil sebesar 0,36 yang kemudian dibulatkan menjadi 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada transaksi atas akun *kitas & imta Cost of Staff* yang dapat dijadikan *sample*.

3. Perhitungan penentuan *sample* atas akun *hotel charges*, yaitu dengan cara tentukan terlebih dahulu angka *selection reminder*, penentuan *selection reminder* adalah sebagai berikut:
- $$= (\textit{selection reminder poin 2} + \textit{kitas \& imta Cost-of Staff}) - (\textit{Jumlah sample poin 2} \times \textit{interval})$$
- $$= (-Rp30.658.753) - (0 \times Rp218.963.943)$$
- $$= -Rp30.658.753$$

Perhitungan penentuan *sample* atas akun *hotel charges* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} + \textit{hotel charges}) / \textit{interval} + 0,5$$

$$= (-Rp30.658.753 + Rp57.962.788) /$$

$$Rp218.963.943 + 0,5$$

$$= Rp27.304.215 / Rp218.963.943 + 0,5$$

$$= 0,62 \gg 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan,, didapat hasil sebesar 0,62 yang kemudian dibulatkan menjadi 1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 1 transaksi atas akun *hotel charges* yang dapat dijadikan *sample*.

4. Perhitungan penentuan *sample* atas akun *travelling*, yaitu dengan cara tentukan terlebih dahulu angka *selection reminder*,

penentuan *selection reminder* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder poin 3} + \textit{hotel charges}) - (\textit{Jumlah sample poin 3} \times \textit{interval})$$

$$= Rp27.304.215 - (1 \times Rp218.963.943)$$

$$= -Rp191.659.729$$

Perhitungan penentuan *sample* atas akun *travelling* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} + \textit{travelling}) / \textit{interval} + 0,5$$

$$= (-Rp191.659.729 + Rp158.825.794) /$$

$$Rp218.963.943 + 0,5$$

$$= -Rp32.833.935 / Rp218.963.943 + 0,5$$

$$= 0,35 \gg 0 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan, didapat hasil sebesar 0,35 yang kemudian dibulatkan menjadi 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada transaksi atas akun *travelling* yang dapat dijadikan *sample*.

5. Perhitungan penentuan *sample* atas akun *data processing fee*, yaitu dengan cara tentukan terlebih dahulu angka *selection reminder*, penentuan *selection reminder* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder poin 4} + \textit{travelling}) - (\textit{Jumlah sample poin 4} \times \textit{interval})$$

$$= -Rp32.833.935 - (0 \times Rp218.963.943)$$

$$= -Rp32.833.935$$

Perhitungan penentuan *sample* atas akun *data processing fee* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} + \textit{data processing fee}) / \textit{interval} + 0,5$$

$$= (-Rp32.833.935 + Rp236.920.662) /$$

$$Rp218.963.943 + 0,5$$

$$= \text{Rp}204.086.687 / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= 1,43 \gg 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan, didapat hasil sebesar 1,43 yang kemudian dibulatkan menjadi 1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 1 transaksi atas akun *data processing fee* yang dapat dijadikan *sample*.

6. Perhitungan penentuan *sample* atas akun HRM *cost*, yaitu dengan cara tentukan terlebih dahulu angka *selection reminder*, penentuan *selection reminder* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} \text{ poin } 5 + \textit{data processing fee}) - (\text{Jumlah } \textit{sample} \text{ poin } 5 \times \textit{interval})$$

$$= \text{Rp}204.086.687 - (1 \times \text{Rp}218.963.943)$$

$$= -\text{Rp}14.877.256$$

Perhitungan penentuan *sample* atas akun HRM *cost* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} + \text{HRM } \textit{cost}) / \textit{interval} + 0,5$$

$$= (-\text{Rp}14.877.256 + \text{Rp}137.496.776) / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= \text{Rp}122.619.520 / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= 1,05 \gg 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan, didapat hasil sebesar 1,05 yang kemudian dibulatkan menjadi 1. Hal ini menunjukkan bahwa ada 1 transaksi atas akun HRM *cost* yang dapat dijadikan *sample*.

7. Perhitungan penentuan *sample* atas akun *other expens* yaitu yaitu dengan cara tentukan terlebih dahulu angka *selection reminder*, penentuan *selection reminder* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} \text{ poin } 6 + \text{HRM } \textit{cost}) - (\text{Jumlah } \textit{sample} \text{ poin } 6 \times \textit{interval})$$

$$= \text{Rp}122.619.520 - (1 \times \text{Rp}218.963.943)$$

$$= -\text{Rp}96.344.432$$

Perhitungan penentuan *sample* atas akun *other expens* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} + \textit{other expens}) / \textit{interval} + 0,5$$

$$= (-\text{Rp}96.344.432 + \text{Rp}163.245.972) / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= \text{Rp}66.901.549 / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= 0,8 \gg 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan, didapat hasil sebesar 0,8 yang kemudian dibulatkan menjadi 1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 1 transaksi atas akun *other expens* yang dapat dijadikan *sample*.

8. Perhitungan penentuan *sample* atas akun *isd service charges* yaitu dengan cara tentukan terlebih dahulu angka *selection reminder*, penentuan *selection reminder* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} \text{ poin } 7 + \textit{other expens}) - (\text{Jumlah } \textit{sample} \text{ poin } 7 \times \textit{interval})$$

$$= \text{Rp}66.901.549 - (1 \times \text{Rp}218.963.943)$$

$$= -\text{Rp}152.062.394$$

Perhitungan penentuan *sample* atas akun *isd service charges* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} + \textit{isd service charges}) / \textit{interval} + 0,5$$

$$= (-\text{Rp}152.062.394 + \text{Rp}54.504.999) / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= -\text{Rp}97.557.395 / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= 0,05 \gg 0 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan, didapat hasil sebesar 0,05 yang kemudian dibulatkan menjadi 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada transaksi atas akun *isd services charges* yang dapat dijadikan *sample*.

9. Perhitungan penentuan *sample* atas akun *staff welfare* dengan cara tentukan terlebih dahulu angka *selection reminder*, penentuan *selection reminder* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder poin 8} + \textit{isd service charges}) - (\textit{Jumlah sample poin 8} \times \textit{interval})$$

$$= -\text{Rp}97.557.395 - (0 \times \text{Rp}218.963.943)$$

$$= -\text{Rp}97.557.395$$

Perhitungan penentuan *sample* atas akun *staff welfare* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} + \textit{staff welfare}) / \textit{interval} + 0,5$$

$$= (-\text{Rp}97.557.395 + \text{Rp}55.136.949) / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= -\text{Rp}42.420.446 / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= 0,30 \gg 0 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan, didapat hasil sebesar 0,30 yang kemudian dibulatkan menjadi 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada transaksi atas akun *staff welfare* yang dapat dijadikan *sample*.

10. Perhitungan penentuan *sample* atas akun *Airfare / overseas Travelling- other* dengan cara tentukan terlebih dahulu angka *selection reminder*, penentuan *selection reminder* adalah sebagai berikut:
- $$= (\textit{selection reminder poin 8} + \textit{isd service charges}) - (\textit{Jumlah sample poin 8} \times \textit{interval})$$

$$= -\text{Rp}42.420.446 - (0 \times \text{Rp}218.963.943)$$

$$= -\text{Rp}42.420.446$$

Perhitungan penentuan *sample* atas akun *Airfare / overseas Travelling- other* adalah sebagai berikut:

$$= (\textit{selection reminder} + \textit{Airfare / overseas Travelling- other}) / \textit{interval} + 0,5$$

$$= (-\text{Rp}42.420.446 + \text{Rp}74.736.637) / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= \text{Rp}32.316.191 / \text{Rp}218.963.943 + 0,5$$

$$= 0,64 \gg 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan, didapat hasil sebesar 0,64 yang kemudian dibulatkan menjadi 1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 1 transaksi atas akun *Airfare / overseas Travelling- other* yang dapat dijadikan *sample*. Berdasarkan hasil atas perhitungan pengujian *sample* pada saat menentukan titik awal, diketahui bahwa terdapat 10 *items* atas akun beban operasional yang memiliki nominal lebih tinggi dari Rp43.792.789, kemudian dilakukan pengujian dan didapat hasil bahwa terdapat 6 *items* yang bernilai 1 dan 4 *items* bernilai 0, hal tersebut menunjukkan bahwa *items* yang bernilai 1 dapat dijadikan *sample* dengan jumlah masing- masing *items* sebanyak 1 transaksi dan *items* yang bernilai 0 artinya tidak dapat dijadikan *sample*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya ada 6 transaksi atas akun beban operasional yang dapat dijadikan *sample* yaitu *air fare-oversea travelling staff, hotel charges, data processing fee, HRM cost, other expens*, dan *Airfare / overseas Travelling- other*.

Menarik Kesimpulan

Prosedur TOD akun beban operasional PT ABC telah berhasil dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 6 *sample* yang dipilih telah sesuai yaitu seluruh transaksi yang tercatat dalam GL telah sesuai dengan dokumen yang ada yaitu salah satunya *jurnal voucher*.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penentuan *sampling* audit menggunakan metode *Monetary Unit Sampling* (MUS) akun beban operasional PT ABC oleh KAP EFG diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 10 *items* atas akun beban operasional yang dapat dilakukan uji *sample*. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 10 *items* tersebut diperoleh hasil bahwa hanya terdapat 6 *items* yang dapat dijadikan *sample*, yaitu *air fare-oversea travelling staff, hotel charges, data processing fee, HRM cost, other expens, dan Airfare / overseas Travelling-other* dengan jumlah masing-masing *items* sebanyak 1 transaksi dan *interval* sebesar Rp218.963.943.

Sample tersebut mewakili populasi secara keseluruhan. Hal tersebut diketahui dari *sample* yang dipilih oleh auditor telah dicatat kedalam *General Ledger* dan dilengkapi dengan dokumen pendukung yang berkaitan dengan transaksi tersebut

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis memberikan saran kepada Kantor Akuntan

Publik (KAP), dalam pemilihan *sampling* audit ketika menentukan titik awal tetaplah berpedoman pada IFAC (2018) yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai cara pemilihan titik awal secara acak dan dapat berkisar dari 1 hingga *interval* pengambilan *sample* dan setiap pemilihan berturut-turut dibuat berdasarkan nilai seleksi sebelumnya ditambah satu *interval* pengambilan *sample*.

Daftar Pustaka

Buku:

- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 5 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta
- IFAC. 2018. *Guide To Using ISAs In The Audits of Small-and Medium-Sized Entities Volume II-Practical Guidance Fourth Edition*. IFAC. New York. <https://www.ifac.org/knowledge-gateway/preparing-future-ready-professionals/publications/guide-using-international-standart-auditing-audits-small-and-medium-sized-entities>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. Standar Audit Nomor 530 dan 320 Tentang *Sampling* Audit dan Materialitas. <https://iapi.or.id/lapi/detail/362>
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Refika Aditama. Bandung.
- Suliyanto. 2018. Metode Penelitian Bisnis. Andi Offset. Yogyakarta.